

**PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN “DARUL ‘ULUM”
KECAMATAN RAO – KABUPATEN PASAMAN
TAHUN 1999-2010**

Tugas Akhir

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**ISMA KARTINI
NIM 52852**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN DARUL ‘ULUM
KECAMATAN RAO KABUPATEN PASAMAN
TAHUN 1999-2010**

Nama : Isma Kartini
NIM : 52852
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu-Ilmu Sosial UNP Padang

Padang, Februari 2011

Ketua Jurusan,

Pembimbing,

HENDRA NALDI, S.S., M.Hum.

ABD. SALAM, S.Ag., M.Hum

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

Judul : Perkembangan Pondok Pesantren Darul'Ulum Kecamatan Rao
Kabupaten Pasaman Tahun 1999-2010

Nama Peneliti : Isma Kartini

NIM : 52852

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu-Ilmu Sosial

Padang, 8 Februari 2011

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Abd. Salam, S.Ag., M.Hum.	1. _____
2. Sekretaris : Hendra Naldi, S.S., M.Hum.	2. _____
3. Anggota : Drs. Etmi Hardi, M.Hum.	3. _____

ABSTRAK

ISMA KARTINI. "Perkembangan Pondok Pesantren Darul 'Ulum Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Tahun 1999-2010". **Tugas Akhir**. Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang (UNP), 2011.

Tugas akhir ini mengkaji tentang perkembangan Pondok Pesantren Darul 'Ulum Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. Rumusan masalah penelitian adalah: (1) Bagaimanakah sejarah dan tujuan pendirian Pesantren Darul 'Ulum pada tahun 1999? (2) Bagaimanakah perkembangan pendidikan Pesantren Darul 'Ulum sejak tahun 1999-2010? (3) Apa sajakah prestasi yang dicapai Pesantren Darul 'Ulum sejak tahun 1999-2010?

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sejarah, dalam bentuk pengamatan lapangan (langsung ke lokasi), studi dokumen, dan wawancara. Pengamatan langsung dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran lokasi dan kondisi pesantren. Studi dokumen dimaksudkan untuk mendapatkan data tertulis. Wawancara dengan dilakukan dengan unsur pimpinan, guru, tata usaha, siswa, dan masyarakat sekitar. Berdasarkan data yang diperoleh dilakukan interpretasi.

Penelitian menunjukkan bahwa pendirian Pondok Pesantren Darul 'Ulum pada tahun 1999 disebabkan oleh adanya dukungan masyarakat serta dekadensi iman dan moral anak-anak usia sekolah dalam pengamalan ajaran Islam. Sejak pendirian tahun 1999 sampai dengan tahun 2010, Pondok Pesantren Darul 'Ulum telah berkembang cukup pesat, baik dari segi sarana dan prasarana, siswa, dan tenaga pendidik. Selain itu, sejak tahun 1999-2010 Pondok Pesantren ini juga telah mengukir prestasi dalam persentase kelulusan ujian nasional, lomba bidang keagamaan, dan melakukan kerjasama dengan lembaga lain.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah Swt, atas rahmat dan hidayah-Nya penulis telah dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul *"Perkembangan Pondok Pesantren Darul 'Ulum Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Tahun 1999-2010"*.

Selesainya penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing. Untuk itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Abd. Salam, S.Ag., M.Hum., selaku dosen pembimbing;
2. Hendra Naldi, S.S., M.Hum., selaku ketua Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial UNP Padang;
3. Pimpinan beserta majelis guru Pondok Pesantren Darul 'Ulum Kabupaten Pasaman yang telah bersedia memberikan berbagai informasi yang diperlukan;
4. Kepala SMPN 2 Padang Gelugur yang telah memberikan izin kepada penulis melanjutkan kuliah ke S1 ini;
5. suami dan anak-anakku yang telah banyak berkorban selama penulis mengikuti perkuliahan dan penyelesaian penelitian ini;
6. teman-teman sejawat yang ikut memberikan berbagai saran dan meminjamkan berbagai bahan yang diperlukan.

Semoga tugas akhir ini bermanfaat dalam penelitian sejarah, terutama sejarah lembaga pendidikan kepesantrenan. Semua bantuan yang telah diberikan hendaknya mendapatkan balasan pahala dari Allah Swt. Amin.

Rao, Februari 2011
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Perumusan Masalah	2
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Penelitian.....	6
BAB II. PEMBAHASAN	
A. Sejarah dan Tujuan Pendirian Pondok Pesantren Darul ‘Ulum pada Tahun 1999	8
B. Perkembangan Pendidikan Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Tahun 1999-2010.....	12
C. Prestasi yang Dicapai Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Tahun 1999-2010.....	18
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	22
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah. Masyarakat pun diminta peran sertanya dalam penyelenggaraan pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal. Hal ini berarti masyarakat pun dapat mendirikan lembaga pendidikan, sesuai dengan kebutuhan di mana lembaga pendidikan tersebut didirikan.

Lembaga pendidikan yang didirikan oleh masyarakat umumnya tidak menyelenggarakan pendidikan umum semata, seperti halnya lembaga pendidikan yang didirikan oleh pemerintah. Lembaga pendidikan yang didirikan oleh masyarakat lebih cenderung pada pendidikan khusus atau gabungan pendidikan umum dengan pendidikan khusus, seperti pendidikan keagamaan. Salah satu lembaga pendidikan yang didirikan dengan menggabungkan pendidikan umum dengan pendidikan keagamaan adalah pondok pesantren.

Keberadaan pondok pesantren dewasa ini semakin dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan bahwa di tiap daerah, minimal dalam satu kabupaten terdapat pondok pesantren. Bahkan, terkadang dalam satu kecamatan terdapat pondok pesantren. Salah satu pondok pesantren yang cukup diminati masyarakat dan menunjukkan perkembangan saat ini adalah Pondok Pesantren Darul 'Ulum, yang berlokasi di Mudik Tampang, Kecamatan Rao, Kabupaten Pasaman.

Dewasa ini, Pondok Pesantren Darul ‘Ulum terus diminati masyarakat dan mengukir prestasi, baik untuk tingkat kecamatan, kabupaten, propinsi, maupun nasional. Padahal, usia pesantren ini masih tergolong muda, yakni baru berdiri sekitar 11 tahun. Kondisi ini menggugah penulis untuk mengungkapkan secara mendalam tentang berbagai hal yang membuat pesantren ini diminati dan berkembang begitu cepat.

B. Batasan dan Perumusan Masalah

Secara spasial, penelitian ini dibatasi pada Pondok Darul ‘Ulum, Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. Secara temporal, penelitian ini diawali dari tahun 1999 karena pesantren ini berdiri pada tahun 1999 dan diakhiri pada tahun 2010 karena peneliti ingin mengungkap perkembangan yang terjadi sejak masa pendirian sampai saat dilakukannya penelitian ini.

Adapun pembatasan masalahnya adalah:

- 1) sejarah dan tujuan pendirian Pesantren Darul ‘Ulum pada tahun 1999
- 2) perkembangan pendidikan Pesantren Darul ‘Ulum sejak tahun 1999-2010
- 3) prestasi yang dicapai Pesantren Darul ‘Ulum sejak tahun 1999-2010

Sementara rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah sejarah dan tujuan pendirian Pesantren Darul ‘Ulum pada tahun 1999?
- 2) Bagaimanakah perkembangan pendidikan Pesantren Darul ‘Ulum sejak tahun 1999-2010?
- 3) Apa sajakah prestasi yang dicapai Pesantren Darul ‘Ulum sejak tahun 1999-2010?

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) mendeskripsikan latar belakang berdirinya Pesantren Darul 'Ulum pada tahun 1999
- 2) mendeskripsikan perkembangan pendidikan Pesantren Darul 'Ulum sejak tahun 1999-2010
- 3) mendeskripsikan prestasi yang dicapai Pesantren Darul 'Ulum sejak tahun 1999-2010

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara praktis dan secara akademis. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak berikut.

- 1) Bagi guru-guru Sejarah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan bahan pembelajaran sejarah, terutama yang berkaitan dengan perkembangan pendidikan yang menggabungkan pendidikan umum dengan pendidikan keagamaan, khususnya yang berbentuk pondok pesantren.
- 2) Bagi Pondok Pesantren Darul 'Ulum, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk dokumentasi tentang latar belakang, perkembangan, dan prestasi yang telah dicapai lembaga pendidikannya.
- 3) Bagi masyarakat umum, hasil penelitian ini merupakan salah satu sumber informasi tentang keberadaan dan perkembangan Pondok Pesantren Darul 'Ulum Mudik Tampang, Kecamatan Rao, Kabupaten Pasaman.

4) Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman dan Kementerian Agama Kantor Kabupaten Pasaman, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu masukan untuk pembinaan dan pengembangan pesantren di Kabupaten Pasaman, khususnya bagi Pondok Pesantren Darul 'Ulum Mudik Tampang, Kecamatan Rao, Kabupaten Pasaman.

5) Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini merupakan suatu wujud kepedulian untuk ikut berperan serta pengembangan pondok pesantren.

Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan empiris terhadap penyelenggaraan pendidikan, terutama yang berkaitan pendidikan yang memadukan pendidikan umum dan pendidikan keagamaan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu materi dalam pembelajaran sejarah yang berkaitan dengan sejarah perkembangan pendidikan di Kecamatan Rao, Kabupaten Pasaman.

D. Tinjauan Pustaka

1. Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan bagi warga negara tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah. Masyarakat pun dapat berperan serta dalam penyelenggaraan pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal. Hal ini dinyatakan pada Bab XV, Pasal 54-56, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas).

Peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, organisasi profesi, pengusaha, dan

organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan. Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan.

Dalam UU Sisdiknas tersebut dinyatakan bahwa masyarakat berhak menyelenggarakan pendidikan berbasis masyarakat pada pendidikan formal dan nonformal, sesuai dengan kekhasan agama, lingkungan sosial dan budaya untuk kepentingan masyarakat. Penyelenggaraan pendidikan berbasis masyarakat adalah pengembangan dan pelaksanaan kurikulum dan evaluasi pendidikan. Sungguhpun demikian, manajemen dan pendanaannya harus tetap mengacu pada standar nasional pendidikan. Dana penyelenggaraan pendidikan berbasis masyarakat dapat bersumber dari penyelenggara, masyarakat, pemerintah (pusat), pemerintah daerah dan/atau sumber lain yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, lembaga pendidikan berbasis masyarakat dapat memperoleh bantuan teknis, subsidi dana, dan sumber daya lain secara adil dan merata dari pemerintah dan atau pemerintah daerah.

2. Pondok Pesantren

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Depdiknas, 2005:458) arti pondok pesantren diartikan sebagai suatu bentuk pendidikan yang lebih menitikberatkan pada kurikulum keagamaan. Artinya, pondok pesantren dapat memadukan kurikulum yang berlaku secara umum dengan kurikulum keagamaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Jadi, dalam

penyelenggaraan pendidikan, pondok pesantren dapat bergabung dengan sekolah umum lainnya, misalnya dalam penyelenggaraan berbagai bentuk lomba dan ujian nasional.

3. Standar Pendidikan Nasional

Standar nasional pendidikan diatur pada Bab IX Pasal 35 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Standar nasional pendidikan terdiri atas delapan, yakni: (1) standar isi, (2) standar proses, (3) standar kompetensi kelulusan, (4) standar tenaga pendidik dan kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan, dan (8) standar penilaian pendidikan. Kedelapan standar nasional pendidikan tersebut harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.

Standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. Pengembangan standar nasional pendidikan dilaksanakan oleh suatu badan standardisasi, penjaminan, dan pengendalian mutu pendidikan. Berdasarkan hal-hal tersebut, penyelenggaraan pendidikan dalam bentuk pondok pesantren harus tetap mengacu pada kedelapan standar nasional pendidikan tersebut.

E. Metode Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pondok Pesantren Darul 'Ulum. Pesantren ini terletak di Mudik Tampang, Kecamatan Rao, Kabupaten Pasaman. Dari pasar Rao, pondok pesantren ini berjarak 5 km ke arah barat.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sejarah, dalam bentuk pengamatan lapangan (langsung ke lokasi), studi dokumen, dan wawancara. Pengamatan langsung dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran lokasi dan kondisi pesantren. Studi dokumen dimaksudkan untuk mendapatkan data tertulis. Wawancara dengan dilakukan dengan unsur pimpinan, guru, tata usaha, siswa, dan masyarakat sekitar. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan data sehubungan dengan masalah yang diteliti.